

RINGKASAN

Febrianti (08320190155). Karakteristik dan Sikap Konsumen Penikmat Kopi Manual Brew dan Kopi Espresso Based (Studi Kasus pada Kedai Kopi Teori di Kota Makassar). Dibawah bimbingan Ibu Nurliani dan Ibu Farizah Dhaifina Amran.

Industri kopi di Indonesia dalam beberapa kurun tahun terakhir terus bergairah dengan semakin bertambah dan meningkatnya produksi kopi yang dihasilkan oleh industri pengolahan kopi. Budaya minum kopi saat ini merupakan suatu trend baru yang muncul di berbagai kalangan masyarakat. Meningkatnya permintaan akan kopi, memancing munculnya berbagai merek, *cafe* dan *coffee shop* di kota-kota besar. Kedai Kopi Teori merupakan salah satu *Coffee shop* yang cukup lama dan memiliki beberapa cabang di Kota Makassar. Kedai kopi ini menawarkan berbagai jenis kopi *manual brew* dan kopi *espresso based*, dengan beberapa varian minuman berbasis kopi.

Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Mendeskripsikan jenis dan harga kopi yang ditawarkan pada Kedai Kopi Teori di Kota Makassar. (2) Menganalisis karakteristik konsumen penikmat kopi *manual brew* dan kopi *espresso based* pada Kedai Kopi Teori di Kota Makassar. (3) Menganalisis sikap konsumen penikmat kopi *manual brew* dan kopi *espresso based* berdasarkan atribut rasa, aroma dan harga pada Kedai Kopi Teori di Kota Makassar. (4) Menganalisis korelasi antara karakteristik konsumen dengan jumlah konsumen kopi *manual brew* dan *espresso based* pada Kedai Kopi Teori di Kota Makassar. (5) Menganalisis korelasi antara sikap konsumen dengan jumlah konsumen kopi *manual brew* dan kopi *espresso based* pada Kedai Kopi Teori di Kota Makassar. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Kedai Kopi Teori pada tiga cabang yaitu, Jl. Beruang Raya, Jl. Boulevard dan Jl. Perintis Kemerdekaan di Kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden dan diperoleh dari masing-masing cabang yaitu sebanyak 32 responden kopi *manual brew* dan kopi *espresso based* pada Kedai Kopi Teori.

Pengambilan sampel sebanyak 96 responden menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa pertimbangan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan responden, yaitu konsumen Kedai Kopi Teori minimal dua kali telah membeli dan mengkonsumsi kopi teori dan minimal berusia 17 tahun serta sudah memiliki pekerjaan sehingga dianggap responden memiliki pengetahuan tentang kopi yang mereka konsumsi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif kuantitatif, analisis *fishbein* dan analisis chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jenis dan harga kopi pada Kedai Kopi Teori mempunyai perbedaan dari jenis varian kopi dan harga kopi dikarenakan adanya biaya pajak pemerintah, status lahan dan biaya service. (2) Karakteristik konsumen kopi *manual brew* dan kopi *espresso based* pada Kedai Kopi Teori. Berdasarkan umur, sebagian besar responden berada pada rentang umur 20 – 38 tahun dan didominasi oleh laki-laki. Menurut sebaran pendidikan responden didominasi pada pendidikan tinggi yaitu S1, S2 dan S3 sebesar 68%. Menurut sebaran pekerjaan responden, sebanyak 82% bekerja sebagai wiraswasta, serta menurut sebaran pendapatan responden berpendapatan antara Rp. 450.000-Rp. 25.000.000 per bulan. (3) Sikap konsumen penikmat kopi *manual brew* dan kopi *espresso based* pada Kedai Kopi Teori di Kota Makassar yang banyak disukai konsumen adalah atribut rasa, aroma dan harga pada kopi *manual brew* dengan nilai rata-rata Sikap (Ao) sebesar 16,65 dan pada kopi *espresso based* sebesar 17,28 dengan demikian atribut yang dipertimbangkan konsumen yaitu rasa dan aroma. (4) Tidak terdapat hubungan signifikan antara karakteristik konsumen dengan jumlah konsumen kopi *manual brew* dan kopi *espresso based*. (5) Terdapat hubungan signifikan antara sikap konsumen dengan jumlah konsumen kopi *manual brew* dan kopi *espresso based* pada Kedai Kopi Teori di Kota Makassar.

Kata kunci: Kopi, karakteristik & sikap konsumen, analisis fishbein, analisis chi square.